

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini sesuai dengan pengertian bank menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 yaitu “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat baik berupa tabungan, deposito, giro, dan penghimpunan dana lainnya yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk pembiayaan maupun bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Besarnya dana yang berhasil dihimpun oleh bank menunjukkan kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan dan harus diiringi dengan penyaluran kembali dana yang diperoleh sehingga dana tersebut akan menjadi produktif dengan menghasilkan keuntungan bagi bank. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan operasional bank adalah tingkat keuntungan yang diperoleh bank.

Pemberian kredit dan penerimaan simpanan nasabah merupakan kegiatan pokok operasional bank. Kegiatan yang dilakukan bank tersebut tidak lepas dari tujuan fundamental bank yaitu mencari keuntungan atau laba. Kegiatan

menanamkan dana dalam aktiva produktif dan pemberian jasa perbankan merupakan kegiatan bank dalam rangka usaha memperoleh pendapatan. Bank harus dapat mengelola penyaluran dana dan penempatan dana tersebut secara optimal. Semakin baik pengelolaan kegiatan tersebut maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan yang diperoleh bank tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok utama, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non bunga.

PT. Bank Jabar Banten sebagai salah satu bank BUMD milik pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten melaksanakan kegiatan usaha yakni menyalurkan kredit untuk keperluan investasi dan modal kerja dalam pelaksanaan aktivitasnya. Selain itu, PT. Bank Jabar Banten dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan. Hal ini disebabkan karena nasabah mendambakan bank yang benar-benar dapat berperan sebagai sahabat dan penasihat yang dapat memberikan pelayanan secara tepat.

Dalam menjalankan peranan bagi masyarakat, bank dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau melakukan perkembangan-perkembangan seiring dengan perubahan ekonomi, perubahan kondisi nasabah, maupun kebutuhan bank itu sendiri serta harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengevaluasi dan merencanakan aktivitas perusahaan. Dalam pelaksanaannya, bank perlu mengetahui kondisi keuangan yang merupakan gambaran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis kinerja keuangan bank. Salah satu indikator kesehatan bank adalah dinilai dari segi profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

**Vina Anjarsari, 2012**

**Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Jabar Banten**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Profitabilitas merupakan cermin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional bank. Bank yang sehat selain harus mempunyai modal yang cukup, memelihara likuiditas, dan menjaga kualitas asetnya dengan baik, bank juga harus mampu menghasilkan profit yang layak. Perolehan profit yang layak sangat diperlukan setiap bank untuk meningkatkan minat para pemilik dana dalam menitipkan uang mereka di bank tersebut, guna mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Bank perlu mengendalikan profitabilitas agar tetap berada pada posisi yang ideal bagi perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perolehan profitabilitas suatu bank dapat dinilai dari beberapa aspek, salah satunya dapat dilihat dari besar *Return On Assets* (ROA) yang dicapainya. Perolehan profitabilitas PT. Bank Jabar Banten berdasarkan ROA dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, kadang naik kadang turun. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan profitabilitas berdasarkan ROA yang dicapai PT. Bank Jabar Banten periode tahun 2003 – 2010 yang disajikan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Profitabilitas PT. Bank Jabar Banten**  
**Berdasarkan *Return On Assets* (ROA) Tahun 2003-2010**  
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA (%)	Naik (%)	Turun (%)
2003	2,43	-	-
2004	2,90	0,47	-
2005	3,29	0,39	-
2006	2,71	-	0,58
2007	2,82	0,11	-
2008	3,32	0,5	-
2009	3,24	-	0,08
2010	2,83	-	0,41

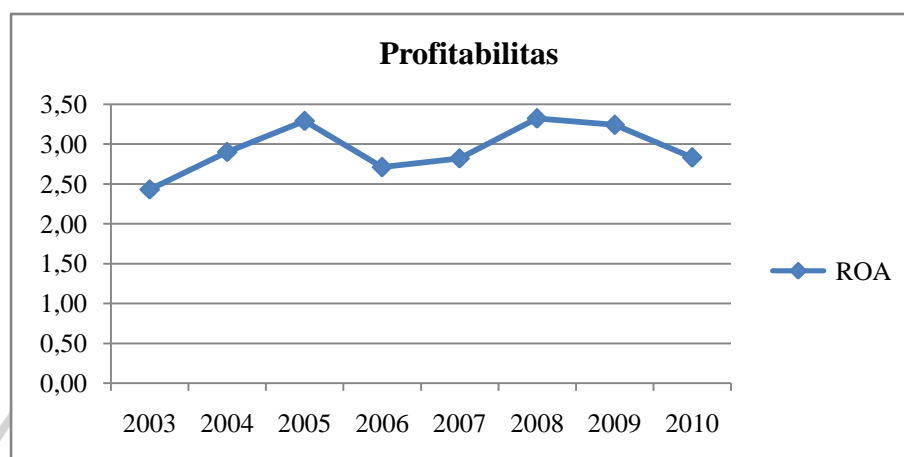
Sumber: Lap. Keu. Publikasi Bank Indonesia Tahun 2003-2010 (diolah kembali)

Vina Anjarsari, 2012

Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Jabar Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan tabel 1.1 keadaan *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Jabar Banten periode tahun 2003-2010 dapat dilihat pada gambar 1.1



**Gambar 1.1**  
**Grafik perkembangan Profitabilitas berdasarkan ROA**  
**PT. Bank Jabar Banten Periode 2003-2010**

Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 menyajikan perkembangan profit yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Jabar Banten selama tujuh tahun mengalami fluktuasi dimana tahun 2005, 2008 dan 2009 mengalami penurunan yang dirasakan bank belum optimal melakukan usahanya sehingga profitabilitas bank menurun tapi sudah berada pada nilai yang bagus karena rata-rata diatas 1,5% seperti yang telah ditetapkan oleh BI sebesar 1,5%.

Pendapatan bank adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana pada bank lain, serta penanaman dana lainnya baik dalam bentuk surat berharga di pasar uang ataupun penanaman dalam bentuk penyertaan. Oleh sebab itu sampai saat ini sebagian besar bank masih memfokuskan kegiatan penanaman dananya dalam bentuk aktiva produktif terutama penyaluran kredit, sehingga pendapatan operasional bank salah satu sumbernya berasal dari pendapatan bunga. Dengan demikian pendapatan bunga masih mendominasi

Vina Anjarsari, 2012

**Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Jabar Banten**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sumber pendapatan bank. Dahlan Siamat (2001:94) mengatakan bahwa “ Bank memperoleh pendapatan dari bunga kredit atau surat-surat berharga yang akan meningkatkan perolehan laba bank”.

Salah satu penyebab turunnya profitabilitas adalah adanya kredit masalah yaitu ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban bank dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, maka pendapatan bank tersebut menjadi turun karena nasabah tidak mampu membayar kreditnya. Bank harus dapat mengelola penyaluran dana dan penempatan dana tersebut secara optimal. Semakin baik pengelolaan kegiatan tersebut maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank. Tingginya pendapatan bunga yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan secara tidak langsung akan ikut meningkatkan besarnya profitabilitas. Sebaliknya jika pendapatan kecil, maka laba bersih yang diperoleh bank akan berpeluang menjadi kecil atau menurun dan profitabilitas pun akan menurun. Karena pendapatan bunga yang diperoleh dapat mempengaruhi profitabilitas bank maka bank harus dapat mengelola kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan bunga tersebut dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Jabar Banten”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi pendapatan bunga pada PT. Bank Jabar Banten
- b. Bagaimana deskripsi profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan meneliti pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendapatan bunga pada PT. Bank Jabar Banten
- b. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berikut dikemukakan kegunaan dari penelitian ini:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Bagi pembaca, memberikan masukan dan tambahan referensi untuk penelitian lain yang tertarik untuk lebih mendalam mengenai analisa laporan keuangan perbankan dan menilai tingkat kesehatan bank.
- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan sebagai bahan dalam mengembangkan keilmuan yang terkait dengan konsep dan teori akuntansi perbankan.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas sehingga dapat dijadikan sebagai masukan bagi dunia perbankan terutama bagi bank yang bersangkutan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan di masa mendatang.